



Dishub Yogya Tindak Tegas Pelanggaran Parkir

YOGYA (MERAPI) - Petugas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta melakukan patroli mulai pagi hingga malam hari selama periode libur Natal 2023 hingga Tahun Baru 2024. Petugas melakukan pemantauan di lokasi yang terdapat aktivitas parkir yang berizin maupun tidak berizin.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Imanudin Aziz mengutarakan, Dishub memastikan kondusivitas akan terus berlangsung. Pihaknya melakukan pembinaan kepada 821 juru parkir (jukir) berizin serta pembinaan bagi pengelola tempat khusus parkir baik milik pemerintah maupun swasta yang berizin.

"Kami rutin melakukan patroli pengawasan dan pengendalian baik untuk kelancaran lalu lintas ataupun manajemen parkir yang ada di kota Yogya," kata Aziz di kantornya, belum lama ini.

Petugas Dishub Kota Yogya melakukan patroli mulai pagi



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA

Petugas Dishub Kota Yogya saat melakukan penempelan stiker larangan parkir pada kendaraan yang melanggar rambu lalu lintas.

hingga malam hari. Di setiap patroli petugas ini melakukan pemantauan di titik-titik lokasi dimana terdapat aktivitas parkir yang tidak berizin. "Patroli ini dilakukan dari pagi hingga pukul 24:00 WIB yang terbagi menjadi dua shift, jika ada aktivitas parkir tidak berizin maka kami akan melaku-

kan penindakan," ujarnya.

Selain menerjunkan personennya di lapangan, pemantauan aktivitas parkir ini juga dilakukan melalui ruang kontrol Area Traffic Control System (ATCS) yang berada di kantor Dishub Kota Yogya. "Melalui ruangan kontrol ATCS ini kami bisa melakukan monitoring

kondisi aktivitas parkir dan lalu lintas yang ada," jelasnya.

Tak sampai di situ, Dishub Kota Yogya juga melakukan penempelan stiker larangan parkir dan melakukan pengembokkan atau wheel clamp pada kendaraan yang melanggar rambu lalu lintas. Penindakan ini, tambahnya, dilakukan untuk meningkatkan ketertiban lalu lintas serta memberikan kenyamanan bagi wisatawan. "Ini sebagai upaya memberikan kenyamanan serta memberikan edukasi kepada para wisatawan agar mereka taat pada rambu lalu lintas," paparnya.

Pihaknya mengungkapkan beberapa pelanggaran terjadi di kawasan Malioboro, seperti di ruas Jalan Pasar Kembang. Padahal di ruas jalan tersebut sudah terpasang marka, rambu, hingga banner bertuliskan larangan parkir.

"Upaya penindakan ini bukan untuk menakut-nakuti wisatawan, namun kami berharap wisatawan agar parkir di

tempat yang sudah disediakan," katanya.

Ia pun tak henti-hentinya mengimbau kepada wisatawan agar memilih lokasi parkir yang telah memiliki izin. Aziz menjelaskan untuk mengetahui bahwa lokasi parkir tersebut telah memiliki izin dapat dilihat dari adanya rambu parkir P berwarna biru dan adanya papan tarif parkir.

"Mudah sekali untuk masyarakat mengetahui parkir di tempat yang sudah berizin. Ciri-cirinya di tepi jalan umum ditandai dengan rambu parkir P warna biru dan papan tarif parkir yang ada," ungkapnya.

Selain itu ciri lainnya adalah para jukir menggunakan karcis yang ada kop Pemkot Yogya. Dalam karcis tersebut juga tertera nomor perda perparkiran termasuk tarifnya.

"Wisatawan juga harus lebih jeli dalam memilih lokasi parkir. Kalau ciri-ciri itu tidak ditemukan, wisatawan agar tidak memilih lokasi tersebut untuk parkir," imbuhnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005